

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Aisyah Tasikmalaya tahun 2023. Kesalahan dalam penyimpanan obat HAM dapat berdampak serius terhadap keselamatan pasien, yang menjadi fokus utama dalam kebijakan keselamatan pasien di rumah sakit. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasional untuk menilai kesesuaian penyimpanan obat HAM berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan obat HAM di Instalasi Farmasi RSIA Bunda Aisyah menghadapi beberapa tantangan terkait pengaturan suhu, penandaan obat, dan pengelompokan sesuai jenis sediaan. Berdasarkan analisis data, sebagian besar obat HAM belum memenuhi semua persyaratan SOP yang telah ditetapkan, seperti penandaan yang jelas dan penyimpanan yang tepat sesuai dengan sifat fisik dan kimia obat. Evaluasi ini penting untuk meningkatkan kesadaran akan kebutuhan akan pengelolaan obat yang lebih efektif dan aman di lingkungan rumah sakit. Studi ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai praktik penyimpanan obat HAM, serta bagi RSIA Bunda Aisyah sebagai evaluasi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap SOP penyimpanan obat HAM. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perbaikan sistem pengelolaan dan pemantauan obat HAM untuk mengurangi risiko kesalahan penggunaan obat dan meningkatkan keselamatan pasien secara keseluruhan.

Kata kunci : *High Alert* Keamanan Obat Obat SOP penyimpanan

ABSTRACT

This study aims to evaluate the appropriateness of storing *High Alert Medication* (HAM) drugs in the Pharmacy Installation of the Bunda Aisyah Tasikmalaya Mother and Child Hospital in 2023. Errors in storing HAM drugs can have a serious impact on patient safety, which is the main focus in patient safety policies at home Sick. This study uses a qualitative descriptive approach with observational methods to assess the suitability of storing HAM drugs based on existing Standard Operating Procedures (SOP). The results of the research show that the storage of HAM medicines at the RSIA Bunda Aisyah Pharmacy Installation faces several challenges related to temperature regulation, labeling of medicines, and grouping according to type of preparation. Based on data analysis, the majority of HAM drugs do not meet all the established SOP requirements, such as clear labeling and proper storage according to the physical and chemical properties of the drug. This evaluation is important to increase awareness of the need for more effective and safe medication management in the hospital environment. This study provides benefits for researchers in gaining a deeper understanding of HAM drug storage practices, as well as for RSIA Bunda Aisyah as an evaluation to increase compliance with SOPs for storing HAM drugs. The implication of this research is the need to improve the HAM drug management and monitoring system to reduce the risk of drug use errors and improve overall patient safety.

Keywords: High Alert Drug Safety Drug storage SOP